BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini merupakan gambaran mengenal tindak tutur eskpresif dalam novel *Critical Eleven*, yang dijabarkan adalah bentuk kalimat tindak tutur ekspresif, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan tindak tutur ekspresif, dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam novel *Critical Eleven*. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat banyak tindak tutur ekspresif dalam novel Critical Eleven. Pada bab ini, peneliti membagi tiga kesimpulan yang akan dijabarkan berdasarkan rumusan masalah penelitian ini. Pertama, tuturan ekspresif dalam novel Critical Eleven ditemukan berbagai 4 (empat) macam bentuk kalimat tindak tutur ekspresif yaitu deklaratif, interogatif, imperatif, dan ekslamatif. Bentuk kalimat tindak tutur ekspresif yang paling banyak digunakan dalam novel Critical Eleven ini adalah bentuk kalimat deklaratif. Sementara bentuk kalimat yang paling sedikit adalah bentuk kalimat imperatif.

Faktor-faktor penggunaan tindak tutur ekspresif dalam novel ini terdiri dari penutur, mitra tutur, dan situasi tutur. Dalam tuturan ekspresif dalam novel *Critical Eleven* setiap tuturan selalu ada penutur dan mitra tutur, baik tuturan antara orang yang sebaya maupun berbeda usia. Situasi tutur yang banyak digunakan dalam tuturan ekspresif ini adalah situasi non formal. Tuturan ekspresif ini banyak di

tuturkan di suasana santai dalam menjalani hari-hari. Situasi kedaerahan dalam novel ini tidak ditemukan karena situasi kedaerahan ini merupakan acara kedaerahan, seperti upacara adat atau perkawinan dan pemakaman.

Fungsi tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam novel Critical Eleven ada 15 fungsi. Fungsi tersebut adalah terima kasih, perhatian, mengeluh, selamat, bertanya, meminta maaf, kecewa, kesal, rindu, memuji, meminta tolong, harapan, menyuruh, permintaan, mengajak, bercanda, menghargai, menyesalkan. Fungsi tuturan yang dominan dalam novel Critical Eleven ini adalah fungsi bertanya 19 tuturan dan diikuti dengan fungsi ucapan bercanda 6 tuturan, permintaan 5 tuturan, kesal, 4 tuturan, permintaan maaf 3 tuturan, terima kasih 2 tuturan, perhatian 2 tuturan, mengeluh 2 tuturan, rindu 2 tuturan, memuji 2 tuturan, menyuruh 2 tuturan, mengajak 2 tuturan, selamat 1 tuturan, kecewa 1 tuturan, meminta tolong 1 tuturan, dan harapan 1 tuturan. Fungsi tuturan ekspresif bertanya banyak digunakan karena dalam novel ini tokoh banyak mencurahkan ucapan bertanya antara penutur dan mitra tuturnya.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini telah menggambarkan mengenai tindak tutur ekspresif dalam novel Critical Eleven secara terbatas. Penjelasan ini tentu belum bisa menjelaskan semua aspek yang berhubungan dengan tindak tutur ekspresif pengarang dalam sebuah karya. Untuk memperdalam dan memperluas pemahaman tentang tindak tutur ekspresif dalam novel Critical Eleven, bentuk kalimat yang terdapat

dalam tuturan novel Critical Eleven, faktor-faktor yang mempengaruhi ekspresif dalam novel Critical Eleven dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam novel Critical Eleven perlu dilakukan kajian-kajian yang lebih detail.



